

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP  
PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SISWA-SISWI  
MA ALI-MAKSUM USIA 15-18 TAHUN  
DI KRAPYAK YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**KURNIAH  
0502R00286**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI  
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2009**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP  
PERILAKU SEKS PRANIKAH  
PADA SISWA-SISWI MA ALI-MAKSUM  
USIA 15-18 TAHUN DI KRAPYAK  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**KURNIAH  
0502R00286**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI  
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2009**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP  
PERILAKU SEKS PRANIKAH  
PADA SISWA-SISWI MA ALI-MAKSUM  
USIA 15-18 TAHUN DI KRAPYAK  
YOGYAKARTA TAHUN 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
KURNIAH  
0502R00286**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Program  
Pada Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Drs. Sugiyanto M.Kes

Tanggal : 10.08.2009

Tanda tangan : .....

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SISWA-  
SISWI MA ALI MAKSUM USIA 15-18 TAHUN DI KRAPYAK  
YOGYAKARTA**

**2009 <sup>1</sup>**

**Kurniah <sup>2</sup>, Sugiyanto <sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang :** Pada masa remaja terjadi kematangan organ-organ seksual dan perubahan hormonal hal ini mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual pada remaja. Kematangan yang terjadi pada remaja akan mengarah kepada sikap dan perilaku seksual remaja. Kurangnya pengetahuan tentang seksualitas dapat mengakibatkan sikap remaja terhadap perilaku seksual pra-nikah menyimpang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap seks pranikah pada siswa-siswi MA Ali Maksum.

**Metode :** jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian studi analitik dengan metode pendekatan waktu *Cross Sectional*. Jumlah sampel 50 dari 370 siswa yang diambil dengan metode *random sampling*, instrumen menggunakan kuesioner yang telah di uji reliabilitas dengan rumus alfa chonbach dan uji validitas dengan *produc moment* Analisa data menggunakan rumus *kendall tau* dan rumus Z

**Hasil :** Hasil Uji *Kendall Tau t* = 0,355,  $Z_{hitung} = 3,638$  dengan nilai  $Z_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ) adalah sebesar 0,35. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , ( $3,638 > 0,35$ ). Sehingga disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks pranikah.

**Saran :** Untuk siswa-siswi MA Ali Maksum agar dapat lebih menggali dan mencari informasi tentang kesehatan reproduksi serta dapat menerapkannya agar tidak terjebak pada perilaku seks pranikah.

**Kata kunci** : pengetahuan, seks pranikah , sikap

**Kepustakaan** : 22 buku, 3 internet (1999-2008)

**Jumlah halaman** : xi, 50 halaman, gambar 1s.d.2, tabel 1s.d.6

---

1. Judul skripsi.

2. Mahasiswa program pendidikan Ners\_PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

3. Dosen pembimbing program pendidikan Ners\_PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF REPRODUCTIVE  
HEALTH AND ATTITUDE ON PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN  
STUDENTS MA ALI MAKSUM AGED 15-18 YEARS OLD AT KRAPYAK  
YOGYAKARTA PERIOD 2009 <sup>1</sup>**

Kurniah<sup>2</sup>, Sugiyanto<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** in teenager age, it happens maturity of sexual responses and hormonal change. It causes rise of sexual motives in teenager. Maturity happened in teenager will direct to attitude and sexual behavior of teenager. Lack of knowledge on sexuality can cause teenager's attitude on premarital abnormal sexual behavior. Objective of the research was to know relationship between knowledge level of reproductive level and attitude on premarital sex in students MA Ali Maksum.

**Method:** it was quantitative research. Research design was analytic study with cross-sectional time approach. Number of sample were 50 of 370 students who taken with random sampling method. Instrument used questionnaire that tested by reliability using Alpha-Chonbach formulation and validity test used product moment. Data analysis used Kendall tau and Z formulation.

**Result:** result of Kendall tau test was  $t = 0.355$ , Ztest was 3.638 with Z statistic ( $p < 0.05$ ) 0.35. From result above, it was known tthat Z test  $>$  Z statistic ( $3.638 > 0.35$ ). So that it was concluded that there was relationship between knowledge level of reproductive health and attitude on premarital sexual behavior .

**Suggestion:** For students MA Ali Maksum, they should dig and look for information deeper on reproductive health and to be able to apply not to be trapped in premarital sexual behavior.

Keyword : knowledge, premarital sex, attitude  
Bibliography : 22 books, 3 internets (1999-2008)  
Page : xi, 50 pages, 1-2 figures, 1-6 tables

---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student, Nersing Education Program, Health Science College 'Aisyiyah of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer, Nersing Education Program, Health Science College 'Aisyiyah of Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita tetap dalam keadaan Iman dan Islam. Berkat rahmat dan kemudahan dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa-Siswi MA Ali maksum Usia 15-18 Tahun di Krapyak Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. dr. Hj. Wasilah Rochmah, Sp.PD., K Ger., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Drs. Sugiyanto M.Kes. selaku Pembimbing skripsi.
4. Dyah Candra Anita S.Kep.,Ners. Selaku penguji kedua.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Teman-teman PSIK Stikes Aisyiyah angkatan tahun 2005.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk peningkatan skripsi penelitian ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juli 2009

Penulis

## PENDAHULUAN

Masa remaja atau disebut juga *adolescence* diartikan sebagai masa perubahan emosi, fisik, dan sosial.

Salah satu fenomena kehidupan remaja yang menonjol adalah terjadinya peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap kehidupan seksual ini sangat dipengaruhi oleh factor perubahan-perubahan fisik selama periode puber, terutama kematangan organ-organ seksual dan perubahan hormonal hal ini mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual pada remaja. Kematangan yang terjadi pada remaja akan mengarah kepada sikap dan perilaku seksual remaja. Oleh karena itu remaja sangat membutuhkan informasi dan pendidikan seksualitas yang memadai. (Desmita, 2005).

Kurangnya pengetahuan tentang seksualitas dapat mengakibatkan sikap remaja terhadap perilaku seksual pra-nikah menyimpang, karena sikap adalah gambaran suka / tidak suka seseorang

terhadap obyek / dalam perilaku seks, (Pratiwi, 2004).

Menurut BKKBN (2003) masalah yang terjadi pada kalangan remaja akibat kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksual yang tepat, hal ini dikarenakan akses pelayanan untuk mendapatkan informasi tentang seksual sangat terbatas.

Data pusat study seksualitas (PSS) PKBI DIY tahun 2005 di Yogyakarta menunjukkan bahwa remaja melakukan perilaku seksual berpelukan dalam pacaran 62,1%, bergandengan tangan 60,5%, berciuman bibir 59,1%, dan saling raba 60%. Perilaku seksual beresiko lainnya yang dilakukan remaja adalah membaca buku / majalah porno 63,2%, menonton film porno 46,7% dan masturbasi mencapai 30,2% (BKKBN. 2007).

Sebagian besar masyarakat masih menganggap seks sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan. Namun dari banyaknya kasus seksual yang terjadi pada remaja membuat banyak kalangan sepakat untuk memberikan pendidikan seksual pada anak dan

remaja, hal ini di anggap sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya hubungan seks bebas atau seks pra-nikah.

Kebijakan-kebijakan tentang penanggulangan masalah kesehatan reproduksi remaja antara lain tertuang dalam GBHN tahun 1999 dan UU No. 10 tahun 1992. tentang perkembangan dan pembangunan keluarga sejahtera, kepres No. 36 tahun 1994 tentang penanggulangan AIDS dan program kesehatan reproduksi (BKKBN, 2002).

Berdasarkan study pendahuluan pada tanggal 02 Mei 2009 di MA Ali Maksum, Krpyak Yogyakarta. Dari hasil observasi ternyata masih banyak sekali santri atau siswa MA Ali Maksum yang jalan berdua dengan lawan jenis dan ada juga yang duduk- duduk berdua di warung. Dari keterangan salah satu guru MA Ali Maksum, siswa telah mendapatkan ilmu pendidikan reproduksi dasar dikelas. Dari 5 siswa yang diwawancarai, 3 siswa mengetahui cukup baik tentang kesehatan reproduksi dan 2 siswa mengaku sedikit sekali mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Mereka

semua mengatakan sangat membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi dan informasi tentang seksualitas. Dari data ini, rupanya ilmu agama yang di ajarkan belum seimbang dengan ilmu tentang kesehatan reproduksi.

Melihat kasus di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian study survey analitik yaitu meneliti yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan atau menimbulkan suatu gejala atau keadaan (Notoatmodjo, 2005). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut.

Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan

dalam waktu bersamaan. (Notoatmodjo, 2005).

1. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi adalah kemampuan siswa-siswi MA Ali Maksum yang berusia 15-18 tahun, dalam menjawab pertanyaan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, mengenai keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang berhubungan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi yang diukur dengan menggunakan skala ordinal.

Data tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, untuk mempermudah data dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Tinggi bila skor jawaban yang benar antara 76%-100%
- b. Sedang bila skor jawaban yang benar antara 56%-75%
- c. Rendah bila skor jawaban yang benar antara = 55%

2. Sikap terhadap seks pra-nikah adalah suatu bentuk reaksi atau respon terhadap segala tindakan dan aktifitas remaja yang didorong oleh hasrat seksual dan dapat menimbulkan gairah seks terhadap lawan jenis yang dilakukan remaja sebelum menikah.

Dan diperoleh nilai melalui skala data ordinal yang dikategorikan menjadi 4 yaitu daftar pertanyaan yang mempunyai jawaban sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju dengan (STS).

Menginterpretasikan sikap siswa dengan rentang nilai yaitu:

- a. Sikap baik bila skor antara 76%-100%
- b. Sikap cukup bila skor antara 56%-75%
- c. Sikap kurang bila skor antara = 55%

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MA Ali Maksum, Krapyak Yogyakarta yang berjumlah 370 Sampel diambil secara *random sampling*. Dengan rumus penentuan besarnya sampel. Menurut Arikunto (2002), apabila subjek lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, maka sampel yang didapat

adalah dengan 50 responden atau 14%.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pra-nikah adalah dengan cara peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan dibantu oleh pengurus pondok MA Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta. Sebelum membagikan kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner, selanjutnya pembagian *informed consent* pada responden tersebut.

Validitas dan Reliabilitas instrumen adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kepercayaan suatu instrumen (Notoatmodjo, 2005), uji validitas dengan rumus *product moment* dengan taraf kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan Penilaian reliabilitas menggunakan rumus alfa Cronbach (Sugiono 2002).

Metode pengelolaan data dilakukan dengan manual dan menggunakan bantuan computer program SPSS *For Windows release 11.5* dengan uji analisis tehnik *kendall*

*tau* memakai taraf kesalahan 5%. Uji statistic *kendall tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesa antara 2 variabel atau lebih bila datanya berbentuk ordinal atau rangking (Sugiyono, 2006: 237).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi

#### Penelitian

Penelitian ini dilakukan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang berada di kawasan pesantren dengan arus informasi yang baik karena dekat dengan pusat pelayanan kesehatan dan pemerintahan. Sekolah MA Ali-Maksum merupakan sekolah suwasta yang didirikan oleh pengelola pesantren Ali Maksum, sekolah ini disediakan untuk para santri pondok pesantren Ali Maksum. Sekolah MA Ali- berlokasi jl. KH. Ali Maksum pondok pesantren Dusun Krapyak Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Yogyakarta dengan batas milayah 20 meter dari kantor kecamatan dan 70 meter dari PEMDA.

Kepala sekolah MA Ali Maksum adalah Drs. H.Asyhari

Abdullah dan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 60 guru, jumlah seluruh siswa sebanyak 370. Di MA Ali Maksun antara siswa perempuan dan laki-laki menempati gedung yang berbeda yang terletak berhadapan, dengan jumlah seluruh kelas sebanyak 8.

Organisasi yang ada di MA Ali Maksun adalah PMR, penyuluhan yang pernah dilakukan adalah penyuluhan narkoba dan kesehatan reproduksi.

## 2 Karakteristik Responden

b. Berdasarkan Umur

Tabel 4

Distribusi Frekuensi umur Responden di MA Ali Maksun Yogyakarta Tahun 2009

Umur	Frekuensi	Persentase
15 Tahun	2	4
16 Tahun	11	22
17 Tahun	18	36
18 Tahun	19	38
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 50 responden diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 18 tahun yaitu sebanyak 19 responden dengan

persentase 38%, sedangkan yang paling sedikit berumur 15 tahun yaitu hanya 2 responden atau 4%,

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di MA Ali Maksun Yogyakarta Tahun 2009

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	30	60
Perempuan	20	40
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 30 responden dengan persentase 60%, sedangkan yang wanita hanya sebanyak 20 responden dengan persentase 40%.

## 3. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Peneliti mengklasifikasikan data hasil dari perhitungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi menjadi 3 (tiga) kriteria yaitu : tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Tingkat  
Pengetahuan Responden Tantang  
Kesehatan Reproduksi di MA Ali  
Maksum Yogyakarta Tahun 2009

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Rendah	11	22
Sedang	17	34
Tinggi	22	44
Jumlah	50	100

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sudah tinggi yaitu sebanyak 22 responden atau 44%, sedangkan jumlah yang paling kecil adalah tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada kriteria rendah yaitu hanya sebanya 11 responden atau 22%.

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek yang diperoleh dari berbagai sumber baik pengalaman, media massa, media elektronik, kerabat dan sebagainya. Pengetahuan akan diperoleh dari pendidikan yang direncanakan dan tersusun dengan baik (Azwar, 2002).

#### 4. Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah

Sikap responden terhadap perilaku seks pranikah di klasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu : baik, cukup dan kurang.

Tabel 7  
Distribusi Frekuensi Sikap Responden  
Terhadap Perilaku Seks Pranikah di  
MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun  
2009

Sikap	Frekuensi	Persentase
Baik	8	16
Cukup	27	54
Kurang	15	30
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap responden terhadap perilaku seks pranikah ada pada kriteria cukup yaitu sebanyak 27 responden atau 54%, dan yang paling kecil adalah kriteria kurang hanya 15 responden atau 6%.

Menurut Notoatmodjo (2007), sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau obyek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya

kesesuaian reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap juga merupakan suatu bentuk pendirian, kesiapan seseorang untuk bereaksi terhadap suatu obyek yang diatur dengan cara-cara tertentu

### 1. Distribusi Silang Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Terhadap Perilaku Seks Prnikah.

Tabel 8  
Distribusi Silang Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah

T.P Skep	Rnd		Sdg		Tgg		Jmh	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Krg	5	10	8	16	2	4	1	30
Ckp	5	10	8	16	1	2	2	54
Baik	1	2	1	2	6	12	8	16
Jmh	1	2	1	34	2	4	5	100
	1	2	7		2	4	0	

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan tinggi yang memiliki sikap yang cukup baik terhadap perilaku seks pranikah yaitu sebanyak 14, sedangkan yang

minoritas adalah responden yang berpengetahuan kesehatan reproduksi rendah dan sedang dengan sikap yang baik terhadap perilaku seks pranikah yaitu hanya 1 responden atau 2 %. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks pranikah digunakan analisa korelasi Kendall's Tau, penggunaan rumus ini dikarenakan kedua variabel yang dikorelasikan berbentuk skala data ordinal.

Uji Kendal Tau diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 3,638 dengan nilai  $Z_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ) adalah sebesar 0,35. Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , ( $3,638 > 0,35$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehtan reproduksi ada hubungan yang signifikan dengan sikap terhadap perilaku seks pranikah.

Untuk mengetahui keeratan hubungan tersebut maka hasil perhitungan tersebut (0,355) dibandingkan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi. Dari hasil perbandingan tersebut 0,355 terdapat

diantara (0,200-0,399) yang berarti tingkat hubungan rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Umaroh (2003), dengan judul "Analisa tingkat pengetahuan remaja putra dan putri tentang keesehatan reproduksi dengan perilaku seksual" bahwa pengetahuan terhadap kesehatan teproduksi ada hubungan yang signifikan terhadap perilaku seksual.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan seperti kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel sikap, yang pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga tidak dapat diketahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap responden terhadap perilaku seks pranikah. Selain itu pada saat pengisian kuesioner oleh responden tidak semua responden diamati langsung oleh peneliti karena peneliti tidak bisa masuk ke tempat responden laki-laki sehingga memungkinkan pengisian jawaban tidak merupakan

sikap dan pengetahuan sebenarnya dari responden.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi responden adalah: Tinggi 20 responden (44%), sedang 17 responden (34%) dan rendah 11 responden (22%).
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap terhadap perilaku seks pranikah responden adalah: cukup 27 responden (54%), baik 18 responden (16%) dan kurang 15 responden (30%).
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks pranikah dengan  $Z_{hitung} = 3,638$  Dari hasil tersebut diketahui bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , ( $3,638 > 0,35$ ). Uji keeratan dengan menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi

0,355 terdapat diantara (0,200-0,399) yang berarti tingkat hubungan rendah.

## SARAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan untuk dapat dijadikan pertimbangan.

### 1. Bagi Responden

Diharapkan siswa dapat lebih menggali dan mencari informasi tentang kesehatan reproduksi serta dapat menerapkan dan mengambil nilai positif dari pengetahuan tersebut.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar bisa memberikan perhatian, binaan dan informasi kesehatan pada para siswa terutama tentang kesehatan reproduksi dengan melibatkan tenaga kesehatan agar lebih optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain, selain pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah, dan menggunakan jumlah sampel, alat dan metode pengumpulan data serta

metode pengolahan dan analisis data yang berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanati., (2006). Hubungan Tingkat Penyakit Menular Seksual dengan Persepsi Perilaku seksual Pranikah pada Siswa Kelas II di SMU 2 Wonosari Tahun 2006.. Karya Yogyakarta ; *Karya Tulis Ilmiah, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan*
- Alqur'an. Surat At-Tin 95:4.
- Alqur'an. Surat At-Tin 95:5.
- Arikunto, S., (2002). *Prosedur penelitian ; Suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta , Jakarta.
- \_\_\_\_\_, (2006). *Prosedur penelitian ; Suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta , Jakarta.
- Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia ; Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- BKKBN., (2002). Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS. <http://www.bkkbn.go.id> diakses tanggal 19 Juni 2007
- BKKBN., (2003). Kalangan Remaja Kurang Memperoleh Informasi Seks Tuntas dalam <http://www.bkkbn.go.id>, diakses tanggal 19 Juni 2007
- BKKBN., (2007). Remaja Kota Berani Seks Pranikah. <http://www.bkkbn.go.id>, diakses tanggal 30 april 2007

- Depdiknas, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Desmita., (2005). *Psikologi Perkembangan*, Pt. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Hajarwati.,(2005).Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Pendidikan Seks Pada Siswa Kelas III MTs Muhammadiyah Sodo, Paligan, Gunung Kidul, Yogyakarta Yogyakarta ; *Karya Tulis Ilmiah, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan*
- Hurlock, E., (1999). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, cetakan ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Istri Utami., (2008). Hubungan Tingkat Pengeluaran Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Usia 15-21 Tahun Di Dusun Mudal Sariharjo, Ngaglik Sleman 2008, *Karya tulis ilmiah Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, Tidak Diduplikasikan.*
- Kushastuti.,(2003).Meneliti tentang "Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS. ; *Karya Tulis Ilmiah, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan*
- Narwoko, J. D., Soeyanto, B., (2006), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Edisi kedua, Cetakan kedua, Kencana, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Cetakan pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sarwono. (1999). *Psikologi Remaja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2004). *Psikologi Remaja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekanto, S., (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono., (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, (2006). *Statistik Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Umaroh.S. (2003). Analisa Tingkat Pengetahuan Remaja Putra dan Putri Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Di SMU Muhamadiyah 1 Bantul.. *Karya tulis ilmiah Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, Tidak Diduplikasikan.*
- Widjarnako, M., (1999).*Seksualitas Remaja*, PPK Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.